

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE  
TERHADAP MANAJEMEN LABA**

**( Studi Empiris Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2018-2021 )**

**Tria Ainun Nisah<sup>1</sup>**

*Email: [triaainunnisah99@gmail.com](mailto:triaainunnisah99@gmail.com)*

**Alberta Esti Handayani, SE, Ak, MM<sup>2</sup>**

*Email : [albertaestihandayani@unitomo.ac.id](mailto:albertaestihandayani@unitomo.ac.id)*

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Dr. Soetomo Surabaya, Indonesia

**ABSTRAK**

Laporan keuangan adalah informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan informasi lebih lanjut dapat digunakan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan. Populasi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 11 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2018-2021. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil pengolahan data dan analisis hasil dapat diambil kesimpulan bahwa Ukuran Perusahaan, , *Profitabilitas* dan *Leverage* berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap Manajemen Laba.

**Kata Kunci** : Ukuran Perusahaan, *Profitabilitas*, *Leverage*, Manajemen Laba

**ABSTRACT**

Financial reports are information that describes the financial condition of a company, and further information can be used to describe the company's financial

performance. The sample population used in this research was 11 companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) during the 2018-2021 period. Sampling in this research was carried out using the purposive sampling method. From the results of data processing and analysis of the results, it can be concluded that company size, profitability and leverage have a partial and simultaneous effect on earnings management.

*Kata Kunci : Company Size, Profitability, Leverage, Profit Management*

## **I. LATAR BELAKANG**

Laporan keuangan merupakan suatu pencerminan dari suatu kondisi perusahaan, karena di dalam laporan keuangan terdapat berbagai macam informasi yang dibutuhkan oleh berbagai pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Laba berfungsi untuk mengukur efektivitas bersih dari sebuah usaha bisnis. Profitabilitas merupakan hasil bersih dari sejumlah kebijakan dan keputusan perusahaan. Profitabilitas merupakan faktor yang seharusnya mendapat perhatian penting, karena untuk dapat berjalannya suatu perusahaan, perusahaan tersebut harus berada dalam keadaan yang menguntungkan. leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiaya dengan hutang. Leverage menggambarkan sumber dana operasi yang digunakan oleh perusahaan. Leverage merupakan rasio antara total kewajiban dengan total asset. Kebijakan hutang merupakan salah satu alternatif pendanaan perusahaan selain menjual saham di pasar modal.

Penulis mengambil perusahaan yang bergerak di sektor farmasi sebagai objek penelitian, dikarenakan persediaan barang sektor farmasi memiliki perputaran persediaan yang tidak selikuid perusahaan manufaktur sektor consumer goods, selain itu dalam sektor farmasi sekitar 95% bahan baku didapatkan dengan mengimpor, sehingga beban produksi menjadi besar yang berpengaruh terhadap laba akhir. Serta muncul juga kasus manajemen laba PT Indofarma, yang bermula adanya penelaahan BAPEPASM mengenai dugaan adanya pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal. Indofarma yang selama tiga tahun merugi, baru mendapat untung pada tahun 2019 sebesar Rp 7,96 miliar.

## **II. LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS**

### **1. Teori Keagenan (Teori Agensi)**

Agency theory atau biasa dikenal dengan sebutan teori keagenan (agensi). Menurut Supriyono (2018:63) merupakan hubungan kontraktual antara agen dan principal. Hubungan antara keduanya sendiri ini dilakukan untuk suatu jasa dimana principal memberi wewenang kepada agen mengenai pembuatan keputusan yang terbaik bagi principal dengan mengutamakan kepentingan dalam mengoptimalkan laba perusahaan hubungan keagenan merupakan suatu kontrak dimana satu atau lebih orang (principal) memerintah orang lain (agent) untuk melakukan suatu jasa atas nama principal serta memberikan wewenang kepada agent untuk membuat keputusan yang terbaik bagi principal. Inti dari hubungan keagenan adalah terdapat pemisahan antara kepemilikan dan pengelolaan perusahaan.

### **2. Manajemen Laba**

manajemen laba adalah tindakan – tindakan manajer untuk menaikkan (menurunkan) laba periode berjalan dari sebuah perusahaan yang dikelolanya tanpa menyebabkan kenaikan (penurunan) keuntungan ekonomi perusahaan jangka panjang.

Sedangkan, Menurut Scott, Manajemen laba adalah pilihan kebijakan akuntansi oleh seorang manajer, atau riil tindakan, yang memengaruhi pendapatan untuk mencapai beberapa tujuan pendapatan spesifik yang dilaporkan. Berdasarkan teori diatas, dapat disimpulkan bahwa manajemen laba adalah perilaku atau tindakan manajer untuk meningkatkan dan mengurangi laba dengan memperlakukan angka-angka dalam laporan keuangan sesuai tujuan yang ingin dicapainya. Rumusnya :

1. Menentukan nilai total akrual (TA) dengan formulasi:  $TA_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$  Keterangan:

TAit = Total akrual perusahaan i dalam periode t.

NIit = Laba bersih perusahaan i pada periode t.

CFOit = Arus kas operasi perusahaan i pada periode t

- Menentukan nilai parameter  $\alpha_1$ ,  $\alpha_2$ , dan  $\alpha_3$  menggunakan Jones Model (1991), dengan formulasi:

$$TAit = \alpha_1 + \alpha_2 \Delta Revit + \alpha_3 PPEit + \epsilon it$$

Lalu untuk menskala data, semua variabel tersebut dibagi dengan aset tahun lalu sebelumnya, sehingga formulasinya berubah menjadi:

$$\begin{aligned} TAit/Ait - 1 &= \alpha_1(1/Ait - 1) + \\ &\alpha_2(\Delta Revit/Ait - 1) + \alpha_3(PPEit/Ait \\ &- 1) + \epsilon it \end{aligned}$$

Keterangan:

TAit = Total akrual perusahaan i dalam periode t.

Ait-1 = Total aset perusahaan i pada periode t-1.

$\Delta Revit$  = Perubahan penjualan bersih perusahaan i pada periode t.

PPEit = Property, plant, and equipment perusahaan i pada periode  $\alpha_1$ ,  $\alpha_2$ ,  $\alpha_3$  = Parameter yang diperoleh dari persamaan regresi  $\epsilon it$  = Error term perusahaan i pada periode t.

- Menghitung nilai nondiscretionary accruals (NDA) dengan formulasi:

$$NDA_{it} = \alpha_1(1/A_{it} - 1) + \alpha_2(\Delta Rev_{it}/A_{it} - 1 - \Delta Rec_{it}/A_{it} - 1) + \alpha_3(PPE_{it}/A_{it} - 1)$$

Keterangan:

$NDA_{it}$  = Nondiscretionary accruals

perusahaan  $i$  pada periode  $t$ .

$A_{it-1}$  = Total aset perusahaan  $i$  pada periode  $t-1$ .

$\Delta Rec_{it}$  = Perubahan piutang perusahaan  $i$  pada periode  $t$ .  $PPE_{it}$  = Property, plant, and equipment perusahaan  $i$  pada periode

### **3. Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran, skala atau variabel yang menggambarkan besar-kecilnya perusahaan berdasarkan beberapa ketentuan, seperti total aktiva, log size, nilai pasar, saham, total penjualan, total pendapatan, total modal dan lain-lain. Pengelompokan perusahaan atas dasar skala operasi umumnya terbagi menjadi tiga kategori, yaitu: perusahaan besar (large firm), perusahaan menengah (medium-size) dan perusahaan kecil (small firm). Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang dapat dihitung dengan tingkat total aset dan penjualan yang dapat menunjukkan kondisi perusahaan dimana perusahaan lebih besar akan mempunyai kelebihan dalam sumber dana yang diperoleh untuk membiayai investasinya dalam memperoleh laba. Rumusnya :

$$SIZE = \ln(\text{Total Assets})$$

### **4. Profitabilitas**

Pengertian profitabilitas atau yang sering disebut dengan rasio profitabilitas merupakan metrik keuangan yang dipakai oleh para investor dan juga analis untuk mengukur serta mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk

menghasilkan keuntungan atau laba relatif terhadap pendapatan, biaya operasi, aset neraca, dan juga ekuitas pemegang saham selama periode waktu tertentu.

Rasio yang satu ini menunjukkan seberapa baik perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba serta nilai untuk pemegang saham. Dimana rasio atau nilai yang lebih tinggi ini biasanya dicari oleh sebagian besar perusahaan. Rasio profitabilitas ini diperlukan untuk melakukan pencatatan transaksi keuangan. Rasio profitabilitas ini akan mengungkapkan hasil akhir dari semua kebijakan keuangan dan keputusan operasional yang dilakukan oleh manajemen suatu perusahaan. Bahkan mempengaruhi pula sistem pencatatan kas kecil. Rumusnya :

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total assets}} \times 100\%$$

## **5. Leverage**

Leverage artinya pinjaman modal atau utang. Leverage adalah pinjaman modal atau utang yang digunakan untuk meningkatkan return atau keuntungan bagi suatu perusahaan maupun investasi. Bagi perusahaan, konsep leverage kerap kali digunakan untuk memperbesar skala bisnisnya. Seperti pembelian alat-alat untuk meningkatkan jumlah produksi, menambah jumlah pekerja, atau melakukan ekspansi bisnis. Dengan menggunakan leverage, perusahaan berharap akan mendapatkan hasil yang lebih besar lagi dari yang sebelumnya telah diprediksi. Bagi investor, konsep leverage digunakan untuk meningkatkan daya beli mereka di pasar sehingga return yang mereka dapat diharapkan dapat bertambah. Saat ini leverage menjadi fasilitas yang tersedia dalam investasi. Oleh karena itu, semakin besar leverage semakin besar juga daya modal yang dapat digunakan untuk berinvestasi. Rumusnya :

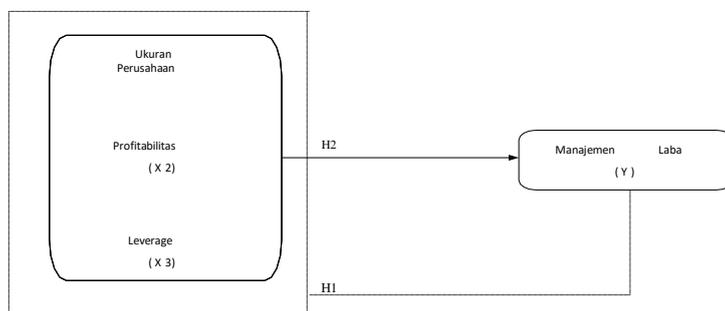
$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total utang keseluruhan}}{\text{Modal milik perusahaan}} \times 100\%$$

**Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Secara Simultan Terhadap Manajemen Laba**

Penelitian ini juga menguji mengenai apakah ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage secara bersama-sama dapat secara simultan mempengaruhi manajemen laba. simultan artinya pengaruh secara keseluruhan variabel independen (bebas) dari keseluruhan variabel dependen (terikat).

**Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Secara Parsial Terhadap manajemen Laba**

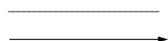
Parsial artinya pengaruh secara sebagian variabel independent (bebas) dari keseluruhan variabel dependen (terikat) Variabel profitabilitas pada penelitian ini berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Dan variabel leverage pada penelitian ini tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba. Secara logika, hubungan rasio leverage terhadap manajemen laba jika dilihat dari sisi keberadaan pinjaman atau hutang dijadikan sebagai sumber pendanaan.



**Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikiran**

Keterangan :

: Secara Simultan



: Secara Parsial

### **III. METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan skala rasio yang dilakukan terhadap perusahaan farmasi yang ada terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Dimana data penelitian termasuk data sekunder yang diambil dengan teknik dokumentasi berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Selanjutnya dari data tersebut dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, serta uji hipotesis menggunakan koefisien determinasi, uji F dan uji t.

Metode pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, yaitu Dokumentasi studi pustaka dilakukan dengan mengolah literatur, artikel, jurnal maupun media tertulis lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Sedangkan dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan sumber-sumber data dokumenter seperti laporan keuangan tahunan perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

Penelitian ini meneliti empat variabel, variabel independen yaitu rasio ukuran perusahaan (variabel X1), rasio profitabilitas (variabel X2), dan rasio leverage (variabel X3) dengan variabel dependen yaitu manajemen laba (variable Y). Dalam penelitian kali ini, populasi yang digunakan yaitu laporan keuangan atau laporan tahunan dengan hitungan triwulan dari 11 perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-

2021. Sehingga data populasi yang diperoleh berjumlah  $11 \times 4$  tahun = 44 data.

### **IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **Uji Normalitas**

**Tabel 4.8**

#### **Hasil Statistik Uji Normalitas**

#### **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

44				ed Residual
	N			
	Normal	Mean		.0000000
	Parameters <sup>a,b</sup>			
		Std.		1.42911729
		Deviation		
	Most Extreme	Absolute		.193
	Differences	Positive		.172
		Negative		-.193 .193
	Test Statistic			
	Asymp. Sig.			.000
	(2-tailed)			.064
	Monte Carlo			
	Sig. (2-	Sig.		
	tailed)	99%	Lower	.057
		Confidence	Bound	
		Interval	Upper	.070
			Bound	

c

d

1. *Test distribution is Normal*

2. *Calculated from data*

3. *Lilliefors Significance Correction*

4. *Based on 1000 sampled tables with starting seed 1535910591*

Sumber : Output SPSS 26 (2023)

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.8 diatas dapat disimpulkan bahwa, pada uji normalitas dengan melihat nilai berdasarkan Monte Carlo Sig (2-tailed) yaitu (0,064) , nilai tersebut  $> 0.05$ , maka dapat dinyatakan data terdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 4.9**

**Hasil Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 LNX1	.568	1.762
LNX2	.615	1.625
LNX3	.902	1.108

a. Dependent Variable: LNY

Berdasarkan hasil penelitian pada table 4.9 diatas dapat disimpulkan bahwa, hasil pengujian multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai Tolerance variable bebas lebih besar dari 10% atau 0,10. Dimana masing- masing nilai Tolerance Ukuran Perusahaan sebesar 0,568, profitabilitas sebesar 0,615 dan leverage sebesar 0,902. Sedangkan nilai VIF pada keseluruhan variable adalah dibawah 10 dimana nilai VIF dari Ukuran Perusahaan sebesar 1,762, profitabilitas sebesar 1,625 dan leverage sebesar 1,108.

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.9 diatas dapat disimpulkan bahwa, pada nilai tolerance tersebut  $> 0,10$  dan nilai  $VIF \leq 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa hasil tersebut tidak terjadi multikolonieritas.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 4.10**

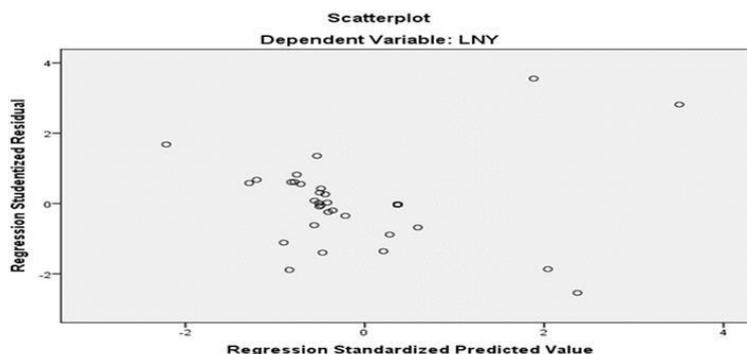
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,866 <sup>a</sup>	,750	,721	104,437	,995
a. Predictors: (Constant), <i>leverage</i> , profitabilitas, ukuran perusahaan					
b. Dependent Variable: manajemen laba					

Sumber : Output SPSS 26 (2023)

Berdasarkan hasil tabel 4.10 diatas, menunjukkan uji autokorelasi dengan melihat nilai DurbinWatson pada model regresi, dapat diketahui bahwa nilai Durbin-Watson dalam uji autokorelasi tersebut adalah 0,995 dimana nilai Durbin-Watson yang dihasilkan berada dalam rentang -2 sampai 2, hal ini menunjukkan bahwa pada model regresi tidak terdapat autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa, pada uji heteroskedastisitas tidak ada bentuk pola yang jelas, serta titik-titik yang dimiliki menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji F

Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	849998,968	3	283332,989	25,977	,000 <sup>b</sup>
	Residual	283581,853	26	10906,994		
	Total	1133580,821	29			

a. Dependent Variable: manajemen laba

b. Predictors: (Constant), leverage, profitabilitas, ukuran Perusahaan

Sumber : Output SPSS 26.0 (2023)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai F hitung 25,977 dan nilai sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka, dapat disimpulkan bahwa *Ukuran perusahaan, Profitabilitas, Leverage*, dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Manajemen laba.

### Uji T

#### Hasil Uji t (Parsial)

		Coefficients <sup>a</sup>					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	T Tabel	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1467,257	408,130		3,595	<b>1.98177</b>	,001

	ukuran Perusahaan	-51,276	14,234	-,431	-	<b>1.98177</b>	,001
					3,602		
	Profitabilitas	37,292	7,726	,559	4,827	<b>1.98177</b>	,000
	<i>Leverage</i>	-2,749	22,524	-,012	0,621	<b>1.98177</b>	,904
a. Dependent Variable: manajemen laba							

Sumber : Output SPSS 26.0 (2023)

Berdasarkan tabel diatas hasil uji t (parsial) dapat diketahui sebagai berikut:

1. Pengaruh variabel Ukuran perusahaan terhadap Manajemen laba diperoleh nilai thitung sebesar 3,602 dengan nilai signifikan sebesar  $0,001 \leq 0,05$  maka, dapat disimpulkan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Manajemen laba.
2. Pengaruh variabel *Profitabilitas* terhadap Manajemen laba diperoleh nilai thitung sebesar 4,827 dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 \leq 0,05$  maka, dapat disimpulkan *Profitabilitas* berpengaruh terhadap Manajemen laba.
3. Pengaruh variabel *Leverage* terhadap Manajemen laba diperoleh nilai thitung sebesar 0,621 dengan nilai signifikan sebesar  $0,904 > 0,05$  maka, dapat disimpulkan *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Manajemen laba.

**Koefisien Determinasi**

**Hasil Uji R<sup>2</sup>**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,866 <sup>a</sup>	,750	,721	104,437	,995

a. Predictors: (Constant), leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan
b. Dependent Variable: manajemen laba

*Sumber : Output SPSS 26.0 (2023)*

Berdasarkan Tabel 4.14, diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,721 atau 72,1%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel independen Ukuran perusahaan, *Profitabilitas*, dan *Leverage*, adalah sebesar 72,1%. Sedangkan sisanya 27,9% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel peneliti.

## **V. PENUTUP**

### **Sesimpulan 1. Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap Manajemen laba Secara Parsial**

Hasil analisis variabel Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Manajemen laba pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. Hasil analisis data menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hal tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara Ukuran perusahaan dengan manajemen laba tidak berbanding lurus atau bertolak belakang.

### **2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen laba Secara Parsial**

Hasil analisis variabel Profitabilitas berpengaruh terhadap Manajemen laba Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. Hasil dari penelitian ini *Profitabilitas* memiliki pengaruh negatif dan berpengaruh terhadap manajemen laba yang berarti bahwa perusahaan tersebut tidak dapat menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dapat menguntungkan pemegang saham.

### **3. Pengaruh Leverage terhadap Manajemen laba Secara Parsial**

Hasil analisis statistik untuk variabel Leverage tidak berpengaruh terhadap Manajemen laba Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. Hal ini menunjukkan bahwa *Leverage* tidak

dapat dijadikan patokan keadaan pasar secara pasti sehingga rasio tersebut tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

#### **4. Pengaruh Ukuran perusahaan, *Profitabilitas*, dan *Leverage* Terhadap Manajemen laba Secara Simultan**

Hasil analisis statistik untuk *Ukuran perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage* Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap Manajemen laba Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. Hal tersebut dikarenakan ketiga variabel mencerminkan kondisi dan tuntutan bisnis perusahaan serta kepentingan para pemangku kepentingan (stakeholders) seperti investor, kreditor, dan manajemen perusahaan itu sendiri.

#### **Saran**

1. Disarankan agar penelitian selanjutnya menggunakan sampel perusahaan yang lebih besar agar hasil penelitian dapat diberlakukan secara umum. Selain itu, perlu menambahkan jangka waktu penelitian dan menggunakan laporan tahunan terbaru untuk mencerminkan kondisi terkini. Selanjutnya, gunakan alat analisis tambahan dengan memasukkan beberapa variabel lain seperti mekanis corporate governance, umur perusahaan, volatilitas arus kas atau rasio-rasio keuangan lainnya dalam penelitian. 2. Investor yang berencana untuk berinvestasi di perusahaan farmasi sebaiknya memerhatikan faktor-faktor seperti tingkat utang (*leverage*) dan kinerja keuntungan (*profitabilitas*) sebagai pertimbangan untuk membuat keputusan investasi yang menguntungkan dan tepat di masa mendatang.

### **DAFTAR PUSTAKA**

I Ketut Gunawan.(2015). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*.Vol.3 No.1.

Azizah Fitriani.(2018). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Financial Leverage*

*terhadap Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015*.Vol.9.No.1. Studi Manajemen STIE Al-Anwar Mojokerto.

Nakhar Aisyah, Farida Kristanti, Djusnimar Zutilisna.(2017). *Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Dan Rasio Leverage Terhadap Financial Distress (studi Kasus Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)*. Vol.4 No.1. Universitas Telkom Bandung.

Fatmawati (2015). *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN FINANCIAL LEVERAGE TERHADAP PRAKTIK PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*. Vol. 2. No.

3.Universitas Perbanas Jakarta.

Belkaouli, Ahmed Riahi. 2006. *Accounting Theory (Buku 1)*. Edisi Kelima. Jakarta: Salemba Empat

Olifia Tala,Herman Karamoy (2017). *Analisis Profitabilitas dan Leverage Terhadap manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Sam Ratulangi.

Sitompul, F. A. R. (2015). *Mekanisme Transaksi Keuangan dengan Metode Direct Expense pada PT. Tirta Sibayakindo Danone Aqua Group* (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).

Darmawan, A. (2014). *Pengaruh Corporate Governance, Struktur Kepemilikan Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*.

Wahyuningsih, D. R. (2007). *Hubungan praktik manajemen laba dengan reaksi Pasar atas*

*pengumuman informasi laba perusahaan Manufaktur di bursa efek jakarta* (Doctoral dissertation, program Pascasarjana Universitas Diponegoro).

Marlina, L., & Danica, C. (2009). Analisis pengaruh cash position, debt to equity ratio, dan Return

on assets terhadap dividend payout ratio. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 2(1), 1-6.

Zulkarnaen, Zuliana. "Pengaruh debt to assets ratio terhadap return on asset pada perusahaan

asuransi yang terdaftar di bei tahun 2010–2015." *Warta Dharmawangsa* 56 (2018).

Harris Prasetya, Shiddiq Nur Rahardjo (2013). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Financial Leverage, Klasifikasi KAP DAN Likuiditas Terhadap Praktik Perataan Laba*. Vol.2 No.4. Hal 1-7. Universitas Diponegoro.

Gunawan, I. K., Darmawan, N. A. S., SE, A., & Purnamawati, I. G. A. (2015). Pengaruh ukuran

perusahaan, profitabilitas, dan leverage terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 3(1).

Astria, S. W., Akhbar, R. T., Apriyanti, E., & Tullah, D. S. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan,

profitabilitas dan leverage terhadap manajemen laba. *Jurnal Akuntansi*, 10(2), 387401.

Sugiyono.(2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Agustia, Y. P., & Suryani, E. (2018). Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, leverage, dan

profitabilitas terhadap manajemen laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 10(1), 71-82.

Ulya, N., & Khairunnisa, K. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Financial

Leverage Dan Kualitas Audit Terhadap Praktik Manajemen Laba (Studi Kasus Pada

Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013). *eProceedings of Management*, 2(1).

Suhartanto, D. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Publik, Perubahan Harga Saham dan Risiko Bisnis terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Publik Sektor Keuangan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 20(1).

Rahmadani, F. N. U., Muda, I., & Abubakar, E. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Manajemen Laba terhadap Penghindaran Pajak Dimoderasi oleh Political Connection. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 375-392.

Astuti, A. Y., Nuraina, E., & Wijaya, A. L. (2017, October). Pengaruh ukuran perusahaan dan

leverage terhadap manajemen laba. In *FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi* (Vol. 5, No. 1).

Kurniasih, B. B. L., & Sri, S. (2018). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, dan

kepemilikan institusional terhadap perataan laba: studi empiris pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di BEI. *Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, 1(2).